

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>1</sup>.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala<sup>2</sup>

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016) hlm.,7

<sup>2</sup> Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm 13.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua konsumen selama 4 bulan. Pada outlet Kerupuk Rambak Intan Jaya yang beralamat di Jl.Pangeran Antasari No.25 Tulungagung yang berjumlah 3.000 an konsumen.

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap “unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup>

Rumus Slovin.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristi yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Untuk penelitian yang terlalu banyak akan diambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sample yang kita ambil dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sample menggunakan rumus slovin.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016). hlm., 80

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal 82

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 82

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.81

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana :

n= Ukuran sampel

N= Populasi

e= Prosentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa, jumlah konsumen UD.Intan Jaya Jl.Pangeran Antasari No.25 Tulungagung 3.000 konsumen.

Dan penulis menentukan tingkat kesalahan pengambilan sampel ini adalah (*Margin Error*) sebesar 10 %.

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{3000}{1+(3000 \times 0,1^2)}$$

$$= 96,77$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yang berdasarkan pada perhitungan di atas adalah 96,77 yang kemudian dibulatkan menjadi 97 konsumen.

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Pada setiap penelitian pasti mempunyai sumber data yang diperlukan sebagai bahan untuk penelitian, penelitian ini menggunakan sumber data :

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.<sup>7</sup> Data primer diperoleh melalui wawancara kepada konsumen UD.Intan jaya ,selain itu juga membagikan kuesioner atau angket kepada para konsumen UD.Intan Jaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber seperti internet, jurnal dan buku.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini Variabel penelitian terbagi menjadi dua variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen / mvariabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel independen atau X pada penelitian ini yaitu pelayanan, pemaaran dan kualitas produk. Sedangkan variabel dependen atau Y adalah minat beli konsumen.

---

<sup>8</sup> Sugiyono,"*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:ALFABETA,2016) hlm.38

<sup>9</sup> *Ibid.*,hlm.39

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

Pendapat	Nilai
SS =Sangat Setuju	5
S =Setuju	4
N =Netral	3
TS =Tidak Setuju	2
STS =Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>10</sup> *Ibid* hal.94

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan yang kompleks untuk mendapatkan gambaran secara nyata yang tersusun baik terhadap subjek maupun objek penelitian<sup>11</sup>. dilakukan oleh peneliti langsung di Home Industri kerupuk rambak UD. Intan Jaya Tulungagung.

#### **b. Kuisisioner**

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>12</sup> Kuesioner ini diberikan kepada konsumen UD.Intan Jaya Tulungagung.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen – instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu

---

<sup>11</sup>*Ibid* hal.145

<sup>12</sup> *Ibid* hal.142

alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya.<sup>13</sup>

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Refrensi
1.	Kualtas Pelayanan (X1)	Reability (keandalan)	Chandra Dewi dan Nuryati”Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Minat beli Konsumen Dirumah Makan Boga-BogiSurakarta” <i>Jurnal informatika</i> .Vo.1. No. 21SSN 2337-5213. September 2014
		Resposiveness(cepat tanggap)	
		Assurance (Keyakinan)	
2.	Kualitas Produk (X2)	Keistimewaan ( <i>Features</i> )	<sup>1</sup> Desi Susanti,Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Konsumen Dalam Membeli Produk Tupperware pada Perumahan Griya Tika Utama Pekanbaru, <i>Jurna Menara Ekonomi</i> .Vol.3 . No. 5 . April 2017
		Daya tahan ( <i>Durability</i> )	
		<i>Estetika (Aesthetic)</i> ,	
3.	Bauran Pemasaran (X3)	Harga ( <i>Price</i> )	Afdilalfirdaus”Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Konsumen Membeli Produk Perumahan (Kaus pada Perumahan Surya Mandiri Teropong PT.Efa Artha Utama).JOM FISIP Vol. 4. No. 1. Februari 2017
		Promosi ( <i>Promotion</i> )	
		Tempat( <i>Place</i> )	
4.	Minat beli (Y)	Minat transaksiolnal	Slamet Prayogi dan Awan Santosa”The influence of of product quality, Prices
		Minat Refrensial	

<sup>13</sup> *Ibid* hal.102

		Minat Prefensial	and Promotions on interest in Buying Sri Sulastri's Batik" <i>Jurnal Apresiasi Ekonomi</i> . Vol. 7. Nomor 1 .Januaru 2019.
--	--	------------------	---

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka bisa dinyatakan valid.<sup>14</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Realiabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden daam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan jika nilai Alpha  $>$  0,60 maka bisa dikatakan reliabel.<sup>15</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

---

<sup>14</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Pnelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014) hal. 192

<sup>15</sup> *Ibid.* Hal. 192



a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang sering digunakan untuk mendeteksi normalitas data adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Probabilitas sig.,  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya data berdistribusi secara normal.

Probabilitas sig.,  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data tidak berdistribusi secara normal.<sup>16</sup>

b. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.<sup>17</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat

---

<sup>16</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH.2020) hal. 103.

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014) hal. 186

kuat. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>18</sup>

d. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residul suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.<sup>19</sup>

4. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots + e^{20}$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t ni juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah:<sup>21</sup>

1) Hipotesis

---

<sup>18</sup> *Ibid* hal.185

<sup>19</sup> *Ibid*.hal 186

<sup>20</sup> *Ibid* hal.149

<sup>21</sup> *bid*hal.141

$H_0 : b_i = 0$  artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i \neq 0$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak.

3) Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

b. Uji F

Pengujian hipotesis ini dimaksud untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.

Langkah-langkah pengujian:<sup>22</sup>

1)  $H_0 : b = 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal,142

$H_0 : \beta > 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) F tabel (df pembilang =k; dan df penyebut = n-k-1)
- 3) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:
  - a) Bila F hitung  $\geq$  F tabel atau sig  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b) Bila F hitung  $<$  F tabel atau sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, Hal.142

